

JURNAL PENELITIAN Humaniora

- **Persepsi Para Dosen Hukum Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pemberlakuan Hukum Pidana Islam di Indonesia**
- **Nilai-nilai Filosofis dan Budaya yang Mendasari Pendidikan di Jepang**
- **Pola Sikap Kehidupan Lansia Berumur Panjang**
- **Model Pengembangan "Karir Kedua" bagi Para Lanjut Usia di DIY**
- **Tanggapan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Kearifan Lokal Pijat sebagai Alternatif Penyembuhan Penyakit**
- **Infotainment sebagai media Sosialisasi Gaya Hidup di Kalangan Remaja**
- **Analisis Meta Hasil Penelitian Dosen di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta**



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JURNAL PENELITIAN

H u m a n i o r a

Penerbit:

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Redaksi:

- Ketua: Dr. Farida Hanum
Sekretaris: Yulia Ayriza, M.Si.
Anggota Redaktur: 1. Dr. Sudaryanto
2. Dr. Mukminan
3. Sri Sumardiningih, M.Si.
4. Prof. Dr. Suharti
5. Dr. Sukadiyanto
Redaktur Ahli: 1. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (UNY)
2. Dr. J. Nasikun (UGM)
3. Dr. Irwan Abdullah (UGM)
Redaksi Pelaksana: 1. Ali Muhson, M.Pd.
2. Rachmat Nurcahyo, S.S.
Mitra Bestari: Dr. Mustain (UNAIR)

Tata Usaha/Pelaksana:

Dra. Sri Ningsih

Setting dan Tata Letak:

Drs. Dulgani

Alamat Redaksi/Tata Usaha:

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta
Gedung LPM Lantai III - Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telepon (0274) 586068 Pesawat 242, 262, Fax (0274) 518617
<http://www.uny.ac.id> dan e-mail: sekreta@telkom.net

Jurnal Penelitian Humaniora merupakan lanjutan dari
Jurnal Penelitian Iptek dan Humaniora
Frekuensi terbit: tengah tahunan

Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Penelitian Humaniora bukan merupakan cerminan sikap dan/atau pendapat Dewan Redaksi. Tanggung jawab terhadap isi dan/atau akibat dari tulisan tetap terletak pada penulis.

JURNAL PENELITIAN

Humaniora

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Persepsi Para Dosen Hukum Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pemberlakuan Hukum Pidana Islam di Indonesia <i>Oleh: Marzuki</i>	1-18
Nilai-nilai Filosofis dan Budaya yang Mendasari Pendidikan di Jepang <i>Oleh: Achmad Dardiri</i>	19-28
Pola Sikap Kehidupan Lansia Berumur Panjang <i>Oleh: Farida Hanum</i>	29-56
Model Pengembangan “Karir Kedua” bagi Para Lanjut Usia di DIY <i>Oleh: Sri Iswanti</i>	57-72

NILAI-NILAI FILOSOFIS DAN BUDAYA YANG MENDASARI PENDIDIKAN DI JEPANG

Oleh:

Achmad Dardiri
Staf Pengajar FIP UNY

Abstract

This research aims at finding, understanding, and identifying the cultural and philosophical values behind the education in Japan. It also aims at knowing the origins of the values.

This is a library research in which the data collection is conducted by collecting books, scripts, and articles about Japan in general, and about its education in particular. This is meant to find out the cultural and philosophical values behind the education in Japan and their origins. The data are analyzed using categorization, systemization, organization, and interpretation.

The result of the research shows that first; there are at least two philosophical values, namely the mixture between the philosophy of Buddhism, Confucianism, and Shintoism, and the adoption of western philosophy particularly in technology. Second, the cultural values behind the Japanese education are generally originated from Buddhism and Confucianism ethics like being simple, working hard, being economical, being honest, the art of depending on the others, and living in a group. Third, the origin of the values is from the philosophy of Buddhism, Confucianism, Shintoism tradition, and western (Europe and American) philosophy.

PENDAHULUAN

Jepang adalah bangsa yang menarik untuk diteliti dan dipelajari, karena memiliki keunikan dan kekhasan. Jepang adalah bangsa yang penuh paradoks atau penuh kontradiksi. Tadayoshi Yamada, salah seorang dewan eksekutif tetap Nippon Steel Corporation di Kuala Lumpur tahun 1979, mengemukakan antara lain bahwaperilaku bangsa Jepang itu kompleks...penuh kontradiksi, tetapi jelas menunjukkan adanya keterpaduan antara rasionalitas dalam kehidupan dengan sistem niaganya... Jepang